

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA
SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMA ISLAM SIMONGAGOK
DAWARBLANDONG MOJOKERTO**

ARTIKEL



Oleh :

THORIQUL FAHMI

NIM. 152150

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSATUAN
GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JULI 2019**

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Islam Simongagrok Dawarblandong Mojokerto

¹Thoriqul Fahmi, ²Agus Prianto

Email: Thoriqulfahmi31@gmail.com

Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam kelangsungan hidup dan sebagai perkembangan manusia dalam pembentukan karakter manusia. Pendidikan juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi pendidikan, perlu adanya peningkatan manajemen pendidikan. Kualitas pendidikan merupakan tuntutan sekaligus kebutuhan yang hakiki sebagai pedoman dalam mencapai tujuan dari pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMA Islam Simongagrok Dawarblandong Mojokerto. Di samping itu penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk menguji variabel tersebut ,peneliti telah menyebar angket pernyataan kepada 30 responden di sekolah, yaitu di SMA Islam Simongagrok Dawarblandong Mojokerto. Pengambilan sampel penelitian menggunakan sampling jenuh. Untuk memberikan hasil yang sesuai dengan pemecahan masalah yang di hadapi, di gunakan metode analisis regresi linier sederhana.berdasarkan perhitungan analisis regresi linier sederhana dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh variabel bebas (Gaya Kepemimpinan Tranformasional) terhadap variabel terikat (Kinerja Guru). Pada SMA Islam Simongagrok Dawarblandong Mojokerto. Di buktikan dengan nilai t variabel kinerja guru sebesar $0,038 < 0,05$ yang artinnnya Gaya Kepemimpinan Tranformasional berpengaruh secara nyata terhadap kinerja guru. Berdasarkan output koefisien determinan (R^2) sebesar 0,370 yang dapat di artikan bahwa Gaya Kepemimpinan Tranformasional berpengaruh sebesar 37% terhadap kinerja guru di SMA Islam Simongagrok Dawarblandong Mojokerto.

Kata Kunci: Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMA Islam Simongagrok Dawarblandong Mojokerto.

Abstract

Education is the most important factor in survival and as a human development in the formation of human character. It is also to improve the quality of human resources. The effectiveness, efficiency of education it is necessary to improve education management. The quality of education is a demand as well as an essential need as a guide in achieving the goals of education.

The purpose of this study is to determine the effect of the Principal's Transformational Leadership Style on Teacher Performance at SMA Islam Simongagrok Dawarblandong, Mojokerto. Furthermore, the aim of this study is to examine the effect of independent variables to dependent variable.

To test these variables, the researchers have spread questionnaires to 30 respondents in the SMA Islam Simongagrok Dawarblandong Mojokerto. To take the data used the sampling saturated. The researcher used a simple linear regression analysis method in accordance with the problem that was faced to give the appropriate results. Based on the calculation of simple linear regression analysis it can be concluded that there is an influence of independent variables (Transformational Leadership Style) on the dependent variable (Teacher Performance) at SMA Islam Simongagrok Dawarblandong Mojokerto, It is proven by the variable's score of the curriculum2013 of $0.038 < 0.05$, which means that the Transformational Leadership Style significantly influences the teacher's performance. Based on the output of the determinant coefficient (R^2) of 0.370 can be interpreted that the Transformational Leadership Style has an effect of 37% on teacher performance at SMA Islam Simongagrok Dawarblandong Mojokerto.

Keywords: *Effect of Principal's Transformational Leadership Style on Teacher Performance at Performance in SMA Islam Simongagrok Dawarblandong Mojokerto.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam kelangsungan hidup dan sebagai perkembangan manusia dalam pembentukan karakter manusia. Pendidikan juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi pendidikan, perlu adanya peningkatan manajemen pendidikan. Sekolah merupakan salah satu organisasi yang kompleks dan unik, sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan suatu koordinasi yang tinggi dengan segala komponennya.

Kepala sekolah sangat berperan penting dalam menggerakkan, menyalurkan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah dan mempergunakannya sesuai

dengan kebutuhan. Artinya, kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sarana sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu mengambil inisiatif dan prakarsa untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Menurut Mulyasa dalam (Nurbaya 2015) mengemukakan bahwa: kepemimpinan kepala sekolah perlu lebih ditekankan dalam koordinasi, komunikasi, dan supervise, karena kelemahan dan hambatan pendidikan seringkali bersumber dari kurangnya koordinasi, komunikasi, dan supervise, sehingga menyebabkan persepsi yang berbeda di antara komponen-komponen pelaksana di lapangan (Kepala Dinas, pengawas, Kepala Sekolah, dan guru), serta kurangnya sosialisasi dari kepala sekolah kepada seluruh tenaga kependidikan lainnya. Kepemimpinan kepala sekolah berkaitan dengan berbagai tugas dan fungsi yang harus diembannya dalam mewujudkan sekolah yang efektif, produktif, mandiri, dan akuntabel.

Dalam kondisi yang penuh tantangan dan ancaman seperti ini, dibutuhkan keteguhan sikap dan kecerdasan seorang pemimpin untuk menangkap peluang dan merancang masa depan bagi kinerja organisasinya. Salah satu gaya kepemimpinan yang cukup efektif untuk mengakomodasi perubahan tersebut adalah gaya kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikut atau anggotanya. Terdapat koordinasi kerjasama dari semua bawahan, dengan penekanan rasa tanggungjawab internal (pada diri sendiri) dan kerjasama yang baik. Kepemimpinan transformasional ini bukan masalah “*person* atau individu pemimpin”; akan tetapi kekuatannya terletak pada partisipasi aktif dari setiap warga kelompok.

SMA Islam Simongagrok Dawarblandong Mojokerto adalah sekolah SMA swasta. Selain itu, sekolah ini dulunya adalah sekolah yang notabennya dalam hal infrastruktur masih sangat biasa, dari segi kepemimpinan kepala sekolah sebelumnya belum menerapkan gaya kepemimpinan. Sehingga semua manajemen yang beliau terapkan dalam kepemimpinannya belum ada progres atau pergerakan untuk menuju perbaikan. Selain itu, kinerja guru juga masih terlihat kurang efektif dalam menaati peraturan yang ditetapkan oleh kepala sekolah yang dulu.

Berdasarkan adanya permasalahan ini, peneliti berminat melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMA Islam Simongagrok Dawarblandong Mojokerto”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Islam Simongagrok Dawarblandong Mojokerto. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2016). Peneliti mengambil sampel dari semua jumlah guru di SMA Islam Simongagrok Dawarblandong Mojokerto yaitu 30 guru.

Menurut Bungin (2011), data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner), dokumentasi, dan observasi. Adapun instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman angket (kuesioner), pedoman wawancara, dan pedoman pengamatan.

HASIL

Berdasarkan statistik deskriptif diketahui rata-rata gaya kepemimpinan transformasional berada pada skor 22,43 dan kinerja guru dalam melakukan proses pembelajaran berada pada skor 22,50. Tanggapan masing-masing responden untuk beberapa indikator gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang mempunyai skor tertinggi yaitu pada indikator nomor (2) Mendorong bawahan untuk berinisiatif melalui kreativitas yang dinamis terbukti dengan skor rata-rata sebesar 4,48. Dari analisis tersebut dapat diperoleh kriteria nilai rata-rata 4,48 yaitu mempunyai kriteria SANGAT TINGGI (ST).

Tanggapan masing-masing responden untuk beberapa indikator kinerja guru mempunyai skor rata-rata paling tinggi adalah dari indikator nomor 4 yaitu melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik, dapat diketahui dari skor 4,73. Dari analisis tersebut dapat diketahui bahwa skor nilai rata-rata 4,73 memenuhi kriteria SANGAT TINGGI (ST).

Berdasarkan hasil penghitungan regresi linier sederhana diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,335 dengan sig sebesar 0,38 atau $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y). sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,370 atau 37% berarti perubahan yang terjadi pada variabel kinerja guru (Y) dipengaruhi oleh variabel gaya kepemimpinan transformasional (X) sebesar 37%, sedangkan 63% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji signifikansi yang telah diuji dengan bantuan SPSS 20 diatas menyatakan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Islam Simongagrok Dawarblandong Mojokerto, hal ini dibuktikan dengan adanya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,370 yang dapat diartikan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh sebesar 37% terhadap kinerja guru.

Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya Lyna (2012) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Menurut teori, gaya kepemimpinan transformasional memang sangatlah bagus untuk diterapkan didalam sebuah organisasi, karena dalam gaya kepemimpinan transformasional ini semua elemen dalam organisasi di dorong untuk ikut berperan aktif dalam kemajuan orgnisasi.

Kepala sekolah SMA Islam Simongagrok Dawarblandong Mojokerto selaku pimpinan di lembaga pendidikan juga telah menerapkan gaya kepemimpinan transformasional untuk memajukan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Kepala sekolah SMA Islam Simongagrok Dawarblandong Mojokerto juga tidak pernah membedakan antara guru satu dengan guru lainnya. Baik guru yang belum sertifikasi maupun yang belum sertifikasi, menurut beliau semua guru sama dan mempunyai hak yang sama.

Jika terdapat masalah yang timbul akibat kesalahpahaman dengan gesekan yang terjadi di dalam lembaga yang dipimpinnya, kepala sekolah lebih mengedepankan azas kekeluargaan sampai masalah tersebut benar-benar terselesaikan tanpa ada pihak yang

merasa dirugikan. Supervise dan monitoring juga selalu dilakukan oleh kepala sekolah agar tujuan yang telah ditetapkan tidak keluar dan menyimpang dari aturan yang telah disepakati, terutama dalam hal pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan masalah dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel bebas (gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah) terhadap variabel terikat (kinerja guru) di SMA Islam Simongagrok Dawarblandong Mojokerto dibuktikan dengan nilai sig t variabel gaya kepemimpinan transformasional sebesar $0,003 < 0,05$ artinya gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh secara nyata terhadap kinerja guru. Berdasarkan *output koefisien determinan* (R^2) sebesar 0,234 yang dapat diartikan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh sebesar 23,4% terhadap kinerja guru.

Saran

Diharapkan kepala sekolah SMA Islam Simongagrok Dawarblandong Mojokerto dapat melaksanakan tugas/peranan yang menjadi tanggung jawabnya selaku pemimpin dalam organisasi, maupun peranan yang bersifat pengambilan keputusan, sehingga akan meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah juga diharapkan pada saat mendorong bawahan untuk berinisiatif melalui kreatifitas yang dinamis sebaiknya tetap memberikan batasan yang sesuai dengan peraturan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, dkk. 2016. *Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Media Pustaka.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Lyna, Alfya Mahda. 2012. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Etos Kerja Guru Menurut Persepsi Guru Di Sekolah Menengah Atas Jogoroto Jombang*.
- Maulinda. 2012. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK PGRI 1 JOMBANG*. (Skripsi). Jombang: STKIP PGRI Jombang.
- Mulyasa, E. 2015. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurbaya. 2015. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lambora Angan*. (online) <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=328226&val=1568&title=PENGARUH%20GAYA%20KEPEMIMPINAN%20KEPALA%20SEKOLAH%20DAN%20MOTIVASI%20KERJA%20GURU%20TERHADAP%20KINERJA%20GURU>.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.